

**PENGARUH PENGGUNAAN KOMBINASI TEPUNG TOMAT  
(*Lycopersicon esculentum*) AFKIR OLAHAN DALAM RANSUM BROILER  
TERHADAP NILAI GIZINYA**

**Yelfika Temisia<sup>1)</sup>, Yose Rizal<sup>2)</sup>, Ahadiyah Yuniza<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2016.

<sup>2)</sup>Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kombinasi tepung tomat (*Lycopersicon esculentum*) afkir tanpa rebus (TTTR) dan tepung tomat rebus (TTR) dalam ransum terhadap pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme pada broiler. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan kombinasi tepung tomat, yaitu Ransum A (0% TTTR : 0% TTR), Ransum B (25% TTTR : 75% TTR), Ransum C (50% TTTR : 50% TTR) dan Ransum D (75% TTTR : 25% TTR), dan masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Peubah yang diamati adalah: pencernaan serat kasar (%), retensi nitrogen (%), dan metabolisme energi (Kkal/kg). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap pencernaan serat kasar, retensi nitrogen, dan energi metabolisme. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kombinasi tepung tomat afkir dalam ransum C dengan kombinasi 50% TTTR : 50% TTR merupakan perlakuan yang terbaik dan efisien dalam meningkatkan pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme broiler. Hasil pencernaan serat kasar, retensi nitrogen, dan energi metabolisme yang terbaik dan efisien berturut-turut adalah (47,68%), (53,07%), (2877,30 Kkal/kg)

Kata kunci : Tomat rebus, Broiler, Nilai Gizi

